

PAGELARAN SENDRATASIK UNTUK PENYALURAN DAN PENGIMPLEMENTASI BAKAT P5

Urip Umayah¹, Inasa Rizqi Baeti², Selviana Aulia Azzahra³, Yuliana Putri Aryanti⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

e-mail: uripumayah@gmail.com¹, inasa9923@gmail.com², seliazah@gmail.com³,
yulianaputriaryanti12@gmail.com⁴

Abstrak

Setiap siswa memiliki bakat unik, termasuk bakat seni. Dalam program kerja mahasiswa KKN UNUGHA, mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali memainkan seni drama, tari, dan musik mereka. Upaya untuk mendapatkan wadah untuk menyebarkan bakat ini dilakukan. Program kerja ini, sebagai bagian dari kegiatan P5, bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar pancasila pada peserta didik. Persiapan dan pelaksanaan merupakan bagian dari proses yang dilakukan. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikombinasikan dengan teknik deskriptif eksplanatif. Data yang diperoleh secara langsung dari turun lapangan dan disertai dengan observasi. Hasil dari kegiatan pentas seni musik dan drama tari di SDN Planjan 01 Cilacap menunjukkan bahwa perilaku dan karakter peserta didik mengalami perubahan positif.

Kata Kunci: Seni, Bakat, Pancasila, Pendidikan Karakter

Abstract

Each student has unique talents, including artistic talents. In the UNUGHA KKN student work program, Nahdlatul Ulama Al Ghazali University students performed their arts of drama, dance and music. Efforts were made to find a platform to spread this talent. This work program, as part of P5 activities, aims to increase the profile of Pancasila students among students. Preparation and implementation are part of the process carried out. This article was written using a qualitative approach combined with explanatory descriptive techniques. Data obtained directly from the field and accompanied by observations. The results of music and dance drama performance activities at SDN Planjan 01 Cilacap show that students' behavior and character have experienced positive changes.

Keywords: Arts, Talent, Pancasila, Character Education

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pentas seni adalah pertunjukan seni, seperti tarian atau nyanyian di panggung. "Seni" atau "sani" dalam bahasa sansekerta dapat diartikan sebagai setiap hal yang dibuat oleh manusia dengan tujuan untuk menampilkan elemen keindahan yang dapat menarik perhatian orang lain. Pamadhi (2015) juga mengartikan seni untuk anak-anak sebagai media untuk mengungkapkan perasaan, ide, gagasan, dan pikiran mereka. (Widayati et al., 2023) mengatakan pentas seni adalah kegiatan yang terdiri dari berbagai seni pertunjukan yang dilakukan di sekolah untuk membantu anak-anak mengembangkan bakat, minat, potensi, dan bakat mereka. Menurut (Yusria, 2022), melibatkan anak-anak dalam acara pentas seni adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kreatif mereka. Pentas seni dapat menjadi cara bagi siswa untuk mengekspresikan bakat dan kemampuan mereka (Váradi, 2022).

Selain itu, kegiatan pentas seni dapat berfungsi sebagai cara untuk mengembangkan karakter diri siswa (Julaeha, 2022); (Hukubun et al., 2024). Mereka juga dapat mendorong siswa untuk mengenal dan menghargai keanekaragaman budaya yang ada di sekitar mereka. Namun, sekolah adalah tempat di mana anak-anak dapat belajar. Setiap siswa di sekolah memiliki minat dan bakat yang dapat dimanfaatkan sekolah untuk meningkatkan potensi mereka (Julia, 2021).

Menurut (Supriyanto, 2023), pentas seni adalah tempat di mana individu dapat menunjukkan bakat mereka dan meningkatkan kemampuan kreatif mereka. mengembangkan kepercayaan diri seseorang di depan umum, meningkatkan semangat penonton, dan meningkatkan rasa penasaran penonton. Mengenalkan kebudayaan kepada penonton dengan membantu dalam mempelajari keanekaragaman seni agar penonton dapat dilestarikan dan dikembangkan. Penonton adalah komponen penting dari sebuah pertunjukan (Melik, 2016), dan mereka juga berfungsi sebagai

penyusun kreatif yang memiliki arti yang lebih dari sekedar arti (Sebastian & Widodo, 2023). Penonton juga tertarik pada aktivitas yang mereka tonton (Lestari et al., 2018).

Sekolah dasar SDN Planjan 01 Cilacap, yang terletak di Desa Planjan, Kecamatan Kesugihan, Cilacap, memiliki siswa yang berbakat dalam seni. Peserta didik dari kelas satu hingga enam memiliki bakat dan kemampuannya sendiri dalam bidang kesenian. Oleh karena itu, pentas seni dan drama tari dapat menjadi cara bagi peserta didik untuk mengekspresikan bakat dan kemampuan mereka. Selain itu, kegiatan seperti ini dapat membantu peserta didik mengembangkan karakter diri mereka sendiri (Váradi, 2022). Kegiatan pengembangan karakter harus menjadi prioritas utama sekolah karena kurikulum baru, Kurikulum Merdeka, yang memiliki Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai program unggulannya.

Kegiatan P5 merupakan bentuk pembelajaran berbasis proyek yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan menguatkan karakter peserta didik, dimana pembelajaran dapat berlangsung di luar kelas (Chamidin & Muhti, 2022). Dalam artikel ini, akan dibahas bagaimana pentas seni dan gelar karya di SDN Planjan 01 Cilacap Menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan bakat peserta didik sambil mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dengan kontribusi dan bantuan dari mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap tahun 2024.

METODE

Dalam penulisan artikel ini, pendekatan kualitatif dengan model deskriptif eksplanatif digunakan untuk memberikan gambaran mendalam tentang program kerja pentas seni musik dan drama tari yang dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata. Selain itu, artikel ini menjelaskan proses yang terlibat dalam program kerja tersebut, mulai dari persiapan hingga output dan hasil. Data yang digunakan terdiri dari data sekunder dari literatur dan penelitian sebelumnya tentang pentas seni musik dan drama tari, serta data primer dari pengalaman dan observasi langsung anggota kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pentas seni musik dan drama tari di SDN Planjan 01 menunjukkan perubahan perilaku dan karakter yang positif. Perubahan tersebut termasuk peserta didik yang lebih percaya diri, lebih baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan orang lain, lebih banyak tanggung jawab, dan lebih banyak cinta dan bangga akan kebudayaan Indonesia. Ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut membantu mengembangkan karakter siswa.

Selama kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, peserta didik mengembangkan identitas mereka sebagai pelajar Pancasila dalam berbagai dimensi. Ini termasuk dimensi keberbhinnekaan global, di mana mereka belajar menghafal tarian-tarian yang ada di Indonesia; dimensi mandiri dan kreatif, di mana mereka diminta untuk membuat karya seni yang akan ditampilkan; dan dimensi bergotong royong, di mana mereka bekerja sama untuk menghias lokasi kegiatan.

Mahasiswa KKN UNUGHA tahun 2024 bekerja sama dengan SDN Planjan 01 untuk program kerja pentas seni musik dan drama tari. Tahap persiapan dimulai pada 4 Juni 2024 dan berlangsung hingga 28 Juni 2024. Pada tahap persiapan, peserta didik yang akan berpartisipasi dalam pentas seni musik dan drama tari dilatih. Di antara jenis tari yang diajarkan adalah tari modern, tari nusantara, tari tradisional, dan tari kreasi. Selain itu, ada juga pelatihan drama musikal. Dengan bantuan dari guru dan mahasiswa KKN UNUGHA, pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan pertunjukan musik dan drama tari.

Mempersiapkan tempat kegiatan juga merupakan bagian dari persiapan. Mahasiswa bersama dengan guru dan siswa SDN Planjan 01 membersihkan dan menghias lapangan sekolah selama dua hari, yaitu pada 26 Juni 2024 dan 28 Juni 2024, untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berlangsung dengan meriah. Pada 29 Juni 2024, pentas seni musik dan drama tari ini diadakan di Lapangan Sekolah SD Planjan 01 mulai pukul 08.00 - 11.30 WIB. Selama kegiatan tersebut, ditampilkan kemampuan pes Kegiatan ini juga dihadiri oleh kepala dan perangkat Desa Planjan, wali murid, guru, staf, dan seluruh siswa SDN Planjan 01.



Gambar 1. Penampilan Tari Kreasi



Gambar 2. Apresiasi Penonton Peserta Didik

Diharapkan jiwa dan bakat seni peserta didik dapat terasah melalui pertunjukan musik dan drama tari ini. Hal ini sesuai dengan pendapat (Inayah & Sya, 2022) yang menyatakan bahwa bakat seni harus dikembangkan sedini mungkin melalui berbagai kegiatan seni di sekolah. Selain itu, diharapkan bahwa kegiatan ini akan menanamkan rasa nasionalisme akan seni Indonesia dan memberi peserta didik kepercayaan diri untuk menunjukkan kemampuan mereka. Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan bertujuan untuk menguatkan karakter peserta didik (Wulandari et al., 2023); (Haromain et al., 2023).

Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup acara seni musik dan drama tari, memberikan penguatan karakter kepada Pancasila. Ini karena proses kegiatannya yang mengutamakan pembelajaran berpusat pada siswa. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat (Yuntawati & Suastra, 2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan P5 baru akan lebih baik jika peserta didik yang merupakan subjek pembelajaran dapat berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Peserta didik jelas diamanatkan sebuah proyek yang merupakan bentuk pembelajaran kontekstual ketika mereka menjadi "tokoh utama" dalam pentas seni musik dan drama tari ini. Aktivitas ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan profil siswa Pancasila (Rachmawati et al., 2022).

Mahasiswa KKN UNUGHA harus mengambil langkah yang tepat pada tahun 2024 dengan membantu mengadakan dan memeriahkan pertunjukan musik dan drama tari. Mahasiswa terlibat dalam pelatihan dan seluruh proses trial and error yang terjadi selama proses tersebut. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran, budaya, dan kebiasaan di tempat tersebut. Selain itu, program kerja ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari keterampilan manajemen dan bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan penampilan seni musik dan drama tari yang telah dilaksanakan sebelumnya.

SIMPULAN

Penampilan seni musik dan drama tari di SDN Planjan 01 dapat memperkuat karakter profil pelajar Pancasila peserta didik. Akibatnya, sekolah harus merencanakan berbagai kegiatan untuk

mendukung proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Program kerja mahasiswa KKN UNUGHA tahun 2024, pentas seni musik dan drama tari, berkolaborasi dengan SDN Planjan 01, adalah salah satu contoh kegiatan yang dapat dicontoh oleh sekolah-sekolah lain. Ini karena proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilaksanakan melalui berbagai kegiatan.

SARAN

Rekomendasi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) pagelan pementasan seni musik dan drama tari disarankan untuk diterapkan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan nilai-nilai karakter sebagai penguatan profil pelajar pancasila (P5); 2) ini harus diterapkan tidak hanya di tingkat SD tetapi juga di tingkat pendidikan lainnya; dan 3) guru disarankan untuk menggunakan hasil pengabdian sebagai acuan dalam kegiatan penguatan karakter.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri Planjan 01 Cilacap karena telah memberikan kesempatan dan bekerja sama dengan mahasiswa KKN UNUGHA untuk merencanakan, mempersiapkan, dan menyelesaikan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chamidin, & Muhdi, A. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Haromain, Hariawan, R., & Tsamara, N. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM KEARIFAN LOKAL UNTUK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMKN 3 MATARAM.
- Hukubun, D. R., Paulus, M. J., Nustelu, J., Ayuasthika, V., Kufila, J. Y., Huwae, C. M. L., & Huwae, S. B. L. (2024). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Naku. *Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat(ALKHIDMAH)*, 2(1), 08–17.
- Inayah, Y., & Sya, F. M. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 339–345.
- Julaeha, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darusalam Tasikmalaya. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 108–138.
- Julia. (2021). KEGIATAN PAGELARAN SENI DI SMP NEGERI 5 LHOKSEUMAWE. *Cross-Border*, 4(1), 600–607.
- Lestari, I. U., Suryatna, U., & Kusumadinata, AA. (2018). Pengaruh Menonton Tayangan FTV Kuasa Ilahi Terhadap Perilaku Masyarakat.
- Melik, S. (2016). Efek Tayangan Stand Up Comedy Metro TV Terhadap Prilaku Penonton Usia Muda Di LOA Janan Kutai Kartanegara (Vol. 4, Issue 3).
- Pamadhi, Hajar. 2015. Materi Perkuliahan: Teori Pendidikan Seni. Yogyakarta.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Sebastian, P. D., & Widodo, E. (2023). Analisis Strategi Public Relations Teater Koma dalam Menjaga Minat Penonton Selama Pandemi Covid-19. *JURNAL INTERACT*, 12(1), 22–35.
- Supriyanto. (2023). Pengembangan Implementasi Pembelajaran Diferensiasi melalui Pentas Kreasi DI SDN Tulungrejo 01 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(3), 1710–1729.
- Váradi, J. (2022). A Review of the Literature on the Relationship of Music Education to the Development of Socio-Emotional Learning. *SAGE Open*, 12(1), 1–11.
- Widayati, S., Khotimah, N., Simatupang, N. D., Setyowati, S., Kecvara Pritasari, O., & Windayani, N. R. (2023). PELATIHAN FACE PAINTING DALAM MENGOPTIMALKAN PENTAS SENI ANAK USIA DINI. *Communnity Development Journal*, 4(1), 106–113.
- Wulandari, T., Pamungkas, J., & Nurrahman, A. (2023). Pentas Seni Anak di Jogja TV Sebagai Ajang Eksistensi dan Promosi Kelembagaan TK. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3),
- Yuntawati, Y., & Suastra, I. W. (2023). Projek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah. *Empiricism*
- Yusria, Dr. N. F. F. A. N. (2022). Tari Dan Gerak Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Lokal Untuk Menanamkan Sikap Sadar Budaya Di Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 441–445.